



KESIAPAN DAN KETERSERAPAN LULUSAN PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UPI DI DUNIA KERJA

Budiwati, N¹⁾, Geminastiti, K. G²⁾, Nuriansyah, F³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Pendidikan Indonesia

netibudiwati@upi.edu

Received January 2020

Accepted March 2020

Published May 2020

Abstrak

Prodi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Prodi tertua di UPI yang secara filosofis UPI sebagai lembaga pendidikan guru memiliki misi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang diperlukan dalam membangun pendidikan nasional Indonesia. Permasalahan mendasar yang dihadapi Prodi Pendidikan UPI tentu seiring dengan permasalahan di tingkat universitas memerlukan kajian. Sejalan dengan perkembangan statuta UPI, Prodi Pendidikan Ekonomi perlu bebenah diri dalam melahirkan lulusan-lulusan yang siap pakai dan dapat terserap di dunia kerja, yaitu dengan siap menyenggarakan layanan pendidikan bagi mahasiswa secara profesional. Dengan profil lulusan utamanya guru ekonomi di sekolah menengah, dan profil tambahan sebagai asisten peneliti dan wirausahawan di bidang pendidikan ekonomi, Prodi Pendidikan Ekonomi perlu melakukan *tracer study* sehingga memiliki gambaran bagaimana respon dunia kerja terhadap para lulusan prodi. Sebagai salah satu program studi yang telah mapan yang terakreditasi BAN PT dengan kualifikasi sangat baik (A), sangat wajar jika lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki daya saing unggul di dunia kerja. Hal ini tampak dari hasil observasi kinerja lulusan yang mengajar di sekolah baik di SMP, SMA maupun SMK, rata-rata memiliki nilai kinerja yang sangat baik. Keberhasilan lulusan didunia kerja juga terlihat dari hasil *tracer study* terhadap kepuasan pengguna lulusan, yang menilai baik terhadap kinerja lulusan.

Kata Kunci: Pendidikan, Ekonomi, *Tracer Study*, Dunia Kerja, Lulusan

Abstract

Economics Education Study Program is one of the oldest study programs at UPI which philosophically UPI as a teacher education institution has the main mission of educating prospective teachers and education personnel needed in building Indonesian national education. University needs study. In line with the development of the UPI statutes, the Economics Education Study Program needs to improve itself in producing graduates who are ready to use and can be absorbed in the world of work, namely by being ready to provide professional education services for students. With a graduate profile of primarily an economics teacher in high school, and an additional profile as a research assistant and entrepreneur in the field of economic education, the Economics Education Study Program needs to conduct a tracer study so that it has an idea of how the world of work responds to the graduates of the study program. As one of the well-established study programs accredited by BAN PT with very good qualifications (A), it is very natural that graduates of the Economic Education Study Program have superior competitiveness in the world of work. This can be seen from the results of observations of the performance of graduates who teach in schools in junior high, high school and vocational schools, on average they have very good performance scores. The success of graduates in the world of work can also be seen from the results of a tracer study of graduate user satisfaction, which assesses the performance of graduates well.

Keywords: Education, Economics, *Tracer Study*, World of Work, Graduates

PENDAHULUAN

Pasal 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa Guru adalah **pendidik profesional** dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu dikatakan juga **profesional** adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang

dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dalam hal ini sebagai profesional, seorang guru tidaklah lahir begitu saja melainkan harus melalui pendidikan khusus calon guru, yang kini dikenal dengan pendidikan profesi, sehingga pada Pasal 8 UU No. 14 tahun 2005 disyaratkan Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru profesional dicirikan dengan memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dalam konteks ini kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi. Dengan demikian kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Jauh sebelum diberlakukannya UU No. 14 tahun 2005, seorang guru memiliki kewenangan mengajar setelah mengikuti pendidikan keguruan (D3 atau S1), karena selain memiliki Ijazah sarjana juga memiliki Akta mengajar III sebagai lisensi kewenangan mengajar. Kondisi ini menggambarkan bahwa lulusan yang memiliki Akta mengajar III berarti telah memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Setelah diberlakukannya UU No. 14 tahun 2005 kemudian tereset setiap guru diwajibkan mengikuti pendidikan untuk memperkuat profesionalisme, yaitu melalui sertifikasi guru baik pada awalnya melalui portofolio maupun kemudian melalui Pendidikan Latihan Profesional Guru (PLPG). Hingga akhirnya saat ini pengakuan sebagai profesional, seorang guru (dalam jabatan maupun prajabatan) diwajibkan mengikuti pendidikan profesi guru (PPG).

Baik yang melalui pendidikan PPG, PLPG maupun sebelum berlakunya UU No. 14 tahun 2005, guru telah diakui memiliki ke empat kompetensi yang mutlak bagi seorang guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sekaitan dengan paparan di atas Prodi Pendidikan Ekonomi UPI telah menetapkan profil lulusan terdiri dari satu profil utama dan dua profil tambahan/pendukung, yaitu sebagai: 1) guru ekonomi, 2) Asisten peneliti bidang pendidikan ekonomi, dan 3) wirausahawan di bidang pendidikan ekonomi.. Dengan struktur kurikulum sejumlah total 150 SKS terdiri dari beberapa kelompok mata kuliah yang saling terkait (simultan) satu sama lain, dipandang mampu menyiapkan lulusan dengan kompetensi komprehensif yang mendukung profil lulusan. Mata kuliah keahlian profesi Prodi dikemas dengan pendekatan *pedagogical content knowledge* (PCK) ditunjang dengan mata kuliah kependidikan diharapkan membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa/lulusan. Mata kuliah keahlian prodi yang didukung oleh mata kuliah fakultas dan mata kuliah pilihan diharapkan membentuk kompetensi profesional mahasiswa/lulusan, yang mengarah pada kompetensi sesuai profil lulusan. (Kurikulum Pendidikan Ekonomi, 2018)

Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Sejak 2014 tahun akademik 2013/2014 Program Studi Pendidikan Ekonomi telah menggunakan kurikulum 2013.

Dengan jumlah mahasiswa terdaftar dan aktif pada Tahun 2018 sebanyak 401 orang kegiatan proses pembelajaran berjalan efektif karena didukung oleh 16 orang dosen aktif dari 17 dosen dengan kualifikasi pendidikan baik di bidang pedagogik maupun profesional/bidang studi. Sebanyak 10 dosen lulusan S3 dua diantaranya dengan jabatan Guru Besar, dan 4 orang Dosen sedang melanjutkan pendidikan S3. Hanya 3 orang dosen yang belum S3 dan dua diantaranya dengan status Dosen Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Kajian utama Prodi Pendidikan Ekonomi adalah pendidikan dan pembelajaran ekonomi, dan penerapannya dalam praktek di tingkat persekolahan (SMA/MA), serta ilmu ekonomi dalam praktek kehidupan di masyarakat. Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi calon guru Ekonomi di jenjang SMA/MA. Disamping itu dengan keluwesan kurikulumnya, alumni prodi ini sangat mudah untuk diterima bekerja di BUMN, swasta, dan koperasi atau berwirausaha.

Implementasi kurikulum prodi diwujudkan dalam bentuk Rencana Program Semester (RPS) tiap mata kuliah yang lengkap dengan bahan ajar dan instrumen evaluasi. Prodi telah berhasil mengumpulkan 48 RPS mata kuliah keahlian profesi, mata kuliah keahlian prodi dan 2 mata kuliah keahlian fakultas yang ada di bawah koordinasi program studi. Dengan RPS yang ada, maka siapapun yang mengajar mata kuliah tersebut tidak akan ada perbedaan khususnya dari sisi materi ajar dan pendekatan pembelajarannya.

Prodi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu prodi yang konsisten berupaya membekali lulusan dengan keempat kompetensi guru, ditunjang dengan dosen yang memiliki kompetensi membentuk lulusan seorang calon guru ekonomi. Sebagai salah satu Prodi yang sudah berusia lanjut, Prodi Pendidikan Ekonomi terkenal dan sangat disegani karena kekuatannya dalam mengembangkan ilmu dan budaya akademik, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi di Indonesia. Tidak heran apabila lulusannya memiliki

kompetensi yang tinggi, baik sebagai pendidik pada jenjang pendidikan menengah ataupun sebagai dosen di berbagai perguruan tinggi, serta profesi lainnya seperti di dunia perbankan, TNI/POLRI, eksekutif, perusahaan swasta, koperasi dan kewirausahaan.

Pencapaian kompetensi lulusan ditunjang oleh proses pembelajaran yang efektif. Pelaksanaan kurikulum dengan pendekatan *concurrent* ini tercermin pula pada sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran pada Prodi Pendidikan Ekonomi dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar, dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Setiap dosen diminta untuk senantiasa mengingatkan mahasiswa bahwa tiap mata kuliah tidaklah berdiri sendiri (partial) terlepas satu sama lain, melainkan saling keterkaitan (simultan). Karenanya khusus untuk kelompok mata kuliah keahlian profesi Prodi, dosen yang mengampu mata kuliah tidak hanya yang memiliki kompetensi pedagogik semata, melainkan yang juga menguasai *content* ekonomi karena materi kelompok mata kuliah keahlian profesi Prodi ini memiliki ciri khas sebagai *pedagogical content knowledge* (PCK).

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan standarisasi Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, evaluasi proses belajar mengajar dan hasil belajar. Mata kuliah dilengkapi dengan Silabus Perkuliahan atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP) saat ini dikenal dengan istilah Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Untuk setiap mata kuliah dilengkapi dengan buku bahan ajar/*hand out/lecture notes*.

Tingkat kehadiran dosen selama satu semester dipantau minimal 85% dan mahasiswa hadir dalam perkuliahan 80% sebagai syarat minimal untuk mengikuti ujian. Program Studi menganjurkan kepada dosen untuk menerapkan metode belajar mengajar *student-centered learning* (*learner oriented*) dan *problems-based learning*. Penerapan model pembelajaran *active learning* dengan beberapa teknik yaitu : diskusi, studi kasus, bermain peran, dan *problem based method*. Dosen merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran seseorang dalam memperoleh kompetensi.

Sistem penilaian di Program Studi Pendidikan Ekonomi mencakup proses maupun hasil belajar mahasiswa. Sistem ini memberlakukan penilaian formatif, yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran (*program delivery*), dan penilaian sumatif, yang ditujukan menilai ketercapaian hasil belajar mahasiswa (*learning outcome*). Efektivitas pembelajaran dapat di lihat dengan membandingkan kemampuan awal mahasiswa (*entry level*) dengan kemampuan mereka pada akhir program pembelajaran (*exit level*). Selanjutnya hasil ini dapat dijadikan dasar pemetaan kualifikasi lulusan. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada penilaian acuan patokan (PAP). Dengan acuan ini, nilai pencapaian mahasiswa atas tujuan/kompetensi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta komponen penilaian lainnya. (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI, 2018)

Program Studi dapat memberikan program pendampingan atau pemanduan bila diperlukan. Mahasiswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar harus menempuh program tutorial dan remedial sesuai dengan standar yang dikembangkan. Secara operasional, penilaian terdiri atas penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian kelayakan melanjutkan studi, dan penilaian akhir program. Keempat penilaian ini merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan setiap mata kuliah yang telah dikontraknya ditetapkan dengan berpedoman pada butir-butir ketentuan penilaian sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pedoman akademik UPI.

Untuk kegiatan PPL sekolah mitra untuk Prodi Pendidikan Ekonomi adalah SMA/MA, karena pada SMA/MA ada mata pelajaran Ekonomi, tidak di SMP karena di SMP tidak ada mata pelajaran Ekonomi melainkan mata pelajaran IPS. Baru di tahun 2018 ada mahasiswa yang PPL di SMK, karena pada Kurikulum 2013 SMK ada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis.

Selain itu pada tahun 2018 ada satu mahasiswa yaitu Nano Situmorang (angkatan 2015) melaksanakan PPL di luar negeri berkerjasama dengan di Pangasinan University Filipina dalam Program *SEA-Teacher Project* (*Pre-Service Student Teacher Exchange in Southeast Asia*) selama 1 bulan. PPL dalam program *SEA Teacher* ini disetarakan dengan 2 SKS PPL, sehingga mahasiswa yang bersangkutan harus melanjutkan PPL nya pada sekolah di dalam negeri untuk setara 2 SKS lagi. Di penghujung tahun 2018 ada seorang lagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu Teguh Dwi Putra (angkatan 2016) melakukan PPL Program *SEA-Teacher Project* berkerjasama dengan *Neuva Ejica Univerity Science and Technology Filipina*.

Untuk mendorong percepatan studi maka prodi menetapkan kontrak kredit untuk mata kuliah pilihan di semester untuk secara fleksibel ditawarkan baik di semester ganjil maupun di semester genap. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa dengan adanya semester padat (SP) telah berhasil menyelesaikan mata kuliah sampai dengan semester V, mata kuliah pilihan di semester VII dapat dikontrak pada semester VI

sehingga sangat memungkinkan mahasiswa mengontrak PPL dan skripsi pada semester VII. Inilah yang menjadi faktor percepatan studi, sehingga rata-rata masa studi kini sudah lebih rendah dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, yaitu 8,5 semester.

Prodi melakukan sosialisasi panduan pembimbingan skripsi antara lain dengan cara mengumpulkan mahasiswa semester VII yang telah memenuhi persyaratan untuk menulis skripsi. Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai mekanisme penulisan skripsi. Disamping itu, sosialisasi pun dilakukan oleh masing – masing dosen PA kepada mahasiswa bimbingannya.

Dengan pola perkuliahan di atas dan pola pembimbingan skripsi dengan memfungsikan Dosen wali (pembimbing akademik), prodi telah berhasil menghantarkan lebih banyak mahasiswa yang lulus kurang dari 8 semester, begitupun dengan IPK telah mencapai 57% lulusan meraih IPK di atas standar minimal ISO (3,33).

Dengan kondisi seperti di atas, maka lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi diyakini memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja baik sebagai tenaga pendidikan dan kependidikan, praktisi ekonomi dan koperasi, wirausahaan ataupun bekerja pada sektor pemerintahan dan swasta.

METODE

Metode Penelitian dan Sumber Data

Metode yang digunakan merupakan perpaduan antarmetode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk menjawab butir pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara rinci, meliputi Kurikulum prodi di lingkungan; Silabus dan SAP; Proses mengajar dan belajar; Praktek Pengalaman Lapangan; Data lulusan tahun 2011-2016; Data persekolahan; dan Angka-angka daya serap lulusan.

Sumber data terdiri dari dokumen resmi dalam berbagai bentuk dan jenis, dengan responden terdiri dari Pimpinan Fakultas, Dosen Prodi, dan Guru alumni Prodi Pendidikan Ekonomi di SMP dan SMA/SMK.

Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan Instrumen Penelitian terdiri dari Pedoman telaah dokumen; Pedoman pengamatan terutama dalam proses PBM; dan Angket terbuka/ tertutup. Proses pengumpulan data dengan cara membagi beberapa kelompok, terdiri dari kelompok yang menghimpun data berupa dokumen dan rujukan; kelompok yang menghimpun data yang berkaitan dengan pengamatan proses pembelajaran didalam kelas maupun dilapangan, kelompok yang menghimpun data yang menggunakan angket atau kuesioner baik tertutup maupun terbuka; dan kelompok yang menggunakan instrumen pedoman pengamatan dalam rangka menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penentuan Responden

Jumlah dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 17 orang, lima diantaranya sedang mengikuti pendidikan S3 dengan status tugas mengajar. Dari 14 orang yang aktif, hanya empat orang dosen yang mengajar mata kuliah PBM, sementara yang lainnya mengajar mata kuliah bidang studi. Dilihat dari jenis kelamin dosen laki-laki lebih banyak (10 orang) dan dosen perempuan sebanyak 7 orang dan yang aktif 4 orang.

1. Penentuan dosen mata kuliah bidang studi dosen mata kuliah PBM dan dosen PPL

a. Mata Kuliah Bidang Studi

Penentuan dosen mata kuliah bidang studi untuk menjadi responden penelitian ini dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan:

- 1) Pemerataan antara dosen yang mengajar di semester I, III dan V
- 2) Jenis kelamin
- 3) Pengalaman mengajar, antara dosen senior dan dosen muda
- 4) Latar belakang pendidikan, antara kependidikan dan non kependidikan

b. Mata Kuliah PBM

Penentuan dosen mata kuliah PBM untuk menjadi responden penelitian ini dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan:

- 1) Pemerataan antara dosen yang mengajar di semester III dan V
- 2) Jenis kelamin
- 3) Latar belakang pendidikan: S3 Kependidikan

c. Dosen PPL sebanyak satu orang

Dipilih yang paling kompeten terkait PPL dan bersedia jadi responden.

Atas pertimbangan di atas, maka didapat 4 orang dosen Mata Kuliah bidang studi, 2 orang dosen PBM, dan 1 orang dosen PPL yang ringkasannya tergambar pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Responden Dosen

a. Dosen Mata Kuliah Bidang Studi (4 orang)									
Mengajar di smt			Jenis Kelamin		P Mengajar		Lat Bel Pend		
I	III	V	L	P	Senior	Yunior	Dik	Non Dik	
2	1	1	3	1	2	2	3	1	

b. Dosen Mata PBM (2 orang)									
Mengajar di smt			Jenis Kelamin		P Mengajar		Lat Bel Pend		
I	III	V	L	P	Senior	Yunior	Dik	Non Dik	
0	1	1	1	1	2	0	2	0	

c. Dosen PPL: 1 orang dosen Laki-laki Doktor Kependidikan yang sudah lama mengajar

Sumber: Identitas Responden (diolah)

2. Penentuan/Pemilihan sekolah

Kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi adalah untuk dapat mengajar Ekonomi di sekolah menengah atas (SMA), karena di SMP tidak mata pelajaran Ekonomi tetapi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), begitupun untuk di sekolah menengah kejuruan (SMK). Oleh karena itu lulusan Pendidikan Ekonomi lebih banyak mengajar di SMA, walaupun ada yang mengajar di SMP dan SMK hanya sedikit sehingga ada sedikit kesulitan pada saat pemilihan guru yang mengajar di SMK dan SMP.

a. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SMK

Penentuan guru di SMA dan SMK untuk menjadi responden penelitian ini dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan:

- 1) Dua orang guru pada satu sekolah
- 2) Jenis kelamin
- 3) Pengalaman mengajar sebagai Guru senior dan guru muda

b. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Dikarenakan lulusan Pendidikan Ekonomi kewenangan mengajarnya di SMA/MA karena di SMP tidak ada Mapel Ekonomi, maka guru yang dipilih adalah lulusan yang bersedia jadi responden, sebanyak 2 orang yang mengajar di SMP swasta sebagai guru tetap yayasan.

Atas pertimbangan di atas, maka didapat 2 orang guru dari SMAN 6 Bandung, 2 orang guru dari SMKN 1 Bandung, dan 2 orang guru SMP swasta di Bandung, sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Responden Guru

No	Nama	Lulus Tahun	Th Mulai Mengajar	Status/Pangkat / Jabatan	Tempat Mengajar
1	Ahmad Zaenal S.Pd.,MM.	1996	1997	PNS / IV A	SMAN 6 Bdg
2	Dewi Rusfianti, S.Pd.	2008	2010	Guru Honorer Provinsi	SMAN 6 Bdg
3	Teti Heryati, S.Pd.,M.Pd.	1990	1997	PNS / IVB / Kaprodi Pemasaran / Instruktur Nasional bidang Pemasaran	SMKN 1 Bdg
4	Hendi Susanto, S.Pd.,M.Pd	2002	2009	PNS/III C	SMKN 1 Bdg
5	Yuni Wulansari, S.Pd.	2014	2015	Guru Yayasan Tetap	SMP Al-Azhar 36 Bandung
6	Lyna Anggraini, S.Pd.	2012	2013	Guru Yayasan Tetap	SMP IT Fitrah Insani, Cimahi

Sumber: Identitas Responden (diolah)

Pengolahan Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif, dan pengolahannya dilakukan sebagai berikut:

1. Kuantitatif menghitung skor total dan skor rata-rata secara individual maupun total
2. Kualitatif, dengan cara mendeskripsikan skor rata-rata ditunjang dengan hasil wawancara dan kondisi sarana/prasarana sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Kinerja Dosen dan Alumni

Hasil observasi kinerja dan wawancara dengan lulusan baik guru maupun dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, dijelaskan pada Tabel 3.

Kinerja Dosen

Tabel 3. Pencapaian Skor Kinerja Dosen

No	Total Skor	Skor Rata-rata
D1	97	4,041
D2	101	4,208
D3	107	4,458
D4	82	3,416
D5	109	3,541
D6	119	4,833
Skor Rata-rata		4,08

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Keterangan:

- a) Secara total nilai rata-rata kinerja dosen adalah 4,25 dengan rata-rata skor tertinggi 4,83 dan terendah 3,42. Dua orang mendapat skor di bawah skor rata-rata, sementara 4 orang lainnya di atas skor rata-rata. Dua orang dengan skor di bawah skor rata-rata adalah satu orang dosen mata kuliah PBM dan satu orang lagi dosen mata kuliah bidang studi, dan keduanya adalah dosen senior.
- b) Ada sesuatu yang menarik untuk skor kinerja dosen ini, yaitu salah satu dosen dengan latar belakang akademik non kependidikan, justru mendapat skor lebih tinggi dari 2 orang dosen lainnya yang berlatar belakang akademik kependidikan. Dari hasil pengamatan dosen ini adalah dosen muda dan mau belajar/rajin bertanya tentang pedagogik, memiliki kelebihan dalam komunikasi dengan mahasiswa dan pembelajaran tidak membosankan.
- c) Dari skor untuk item etika dan tata nilai, semua dosen mendapat skor yang baik pada rentang 4-5, dan pada skor 5 lebih banyak, walaupun ada satu dosen yang dinilai kurang disiplin terkait waktu mengajar (Dosen dengan latar belakang non kependidikan). Hal ini tentu saja menggembirakan, diduga hal ini disebabkan oleh persepsi yang baik dan sama antara dosen terhadap mahasiswa sebagai calon pendidik/guru.
- d) Item soal yang banyak mendapat skor 3 (terkecil) bagi dosen nomor 5 dan 6 mengenai metodologi mengajar dan penggunaan teknologi pembelajaran, terdapat 4 dari 6 dosen termasuk salah satunya dosen pembelajaran yang mendapat angka 3. Artinya sebagian dosen mengajar hanya penyampaian teori saja tanpa menggunakan media dan metode yang bervariasi.

Kinerja Guru

Tabel 4. Pencapaian Skor Kinerja Guru

No	Total Skor	Skor Rata-rata
G1	119	4,833
G2	113	4,708
G3	103	4,291
G4	98	4,083
G5	96	4,000
G6	111	4,625
Rata-rata		4,42

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Keterangan:

- a) Secara total nilai rata-rata kinerja guru lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi adalah 4,43 dengan rata-rata skor tertinggi 4,83 dan terendah 4. Dua orang mendapat skor di bawah skor rata-rata, sementara 4 orang lainnya di atas skor rata-rata.
- b) Yang menarik adalah bahwa skor rata-rata guru lebih tinggi dari skor rata-rata Dosen, dan ini bisa diklaim sebagai satu bentuk kesuksesan para dosen dalam menghantarkan lulusannya menjadi pendidik/guru yang berhasil.
- c) Dari skor untuk item etika dan tata nilai, semua guru mendapat skor yang baik pada rentang 4-5 walaupun ada satu orang guru yang mendapat nilai 3.
- d) Dua guru muda yang mengajar di SMP swasta adalah guru muda yang masih kurang memiliki kemampuan berdialog dengan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan juga kemampuan *problem solving* yang masih rendah. Selain itu terdapat pula seorang guru senior yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi, kurang kemampuan menjelaskan dan dalam memotivasi semangat peserta didik.
- e) Bila dibandingkan antara dua orang guru yang sama-sama sudah mengajar lebih dari 20 tahun dan sama-sama sudah S2, akan tetapi salah satu guru justru memiliki nilai terendah dan satu orangnya lagi memiliki nilai tertinggi. Dua orang yang nilai rata-ratanya kontras. Jika dicermati ada suatu hal yang menarik, guru dengan skor tertinggi adalah alumni yang pendidikan S2 nya Pendidikan Ekonomi, sedangkan guru dengan nilai terendah adalah guru yang pendidikan S2 nya non-kependidikan. Hal ini menjadi menarik, sehingga untuk kasus ini dapat diduga dan disimpulkan bahwa jenis pendidikan mempengaruhi kinerja guru yang bersangkutan.
- f) Selain nilai moral juga ketersediaan silabus dan penggunaan rujukan yang mendapat skor tinggi, artinya kompetensi lulusan memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran.

2) Lama Studi yang Dibutuhkan

Lama studi jenjang S1 khususnya di UPI ditetapkan paling lama 14 semester atau 7 tahun, artinya memberi peluang pada mahasiswa untuk lulus atau menempuh studi kurang dari 14 semester. Lama studi Prodi Pendidikan Ekonomi selama ini dikenal relatif lebih lama dibandingkan prodi lain yang ada di FPEB, namun untuk 3 tahun terakhir rata-rata lama studi tersebut sudah jauh lebih rendah. Rata-rata lama studi sampai dengan periode wisuda Agustus 2018 menjadi 8,5 semester atau 4 tahun lebih, yang sebelumnya di atas 5 tahun.

Capaian tersebut dimungkinkan dengan proses pembelajaran dan fleksibilitas kurikulum serta pola bimbingan skripsi dengan memfungsikan dosen pembimbing akademik (PA), sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya. Salah satu mahasiswa angkatan 2013 dapat menyelesaikan studi 3 tahun 4 bulan dan kurang lebih 40% lulus kurang dari 8 semester. Begitupun untuk angkatan 2014 kurang lebih 40% lulus dalam waktu kurang dari 8 semester, sehingga hal ini memberi kontribusi memperpendek rata-rata lama studi pada prodi.

Dengan kondisi seperti itu, maka prodi berharap rata-rata lama studi ini semakin baik, memperbanyak mahasiswa yang bisa menyelesaikan studi dibawah 8 semester. Berikut adalah rincian capaian IPK mahasiswa dan yudisium alumni dalam wisuda 3 tahun terakhir.

Tabel 5. IPK Mahasiswa

IPK	Angkatan tahun					Jumlah	%
	2017	2016	2015	2014	2013		
≥ 3,51	22	19	17	1	0	59	20,21
3,01-3,50	33	69	59	28	8	197	67,47
2,75-3,00	11	4	3	5	2	25	8,56
2,00-2,74	3	3	3	0	0	9	3,08
≤ 2,00	0	2	0	0	0	2	0,68
Jumlah	69	97	82	34	10	292	100

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Tabel 6. Yudisium Lulusan

Yudisium	Lulusan Angkatan Tahun				Jumlah	%
	2014	2013	2012	2011		
Cum Laude	20	23	15	11	69	25,46
Sangat memuaskan	29	46	56	69	200	73,80
Memuaskan	0	0	2	0	2	0,74
Jumlah	49	69	73	80	271	100

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Tampak pada tabel 3 di atas pencapaian IPK mahasiswa aktif hanya sedikit saja yang di bawah 2,75 yaitu hanya 3,76%, dan yang $\geq 3,51$ cum laude mencapai 20,21%, sangat memuaskan mencapai 67,47%. Kondisi ini tentu saja menggembirakan dan dapat ditafsirkan sebagai keberhasilan prodi melalui dosen yang mengajar menghantarkan mahasiswa meraih prestasi yang tinggi.

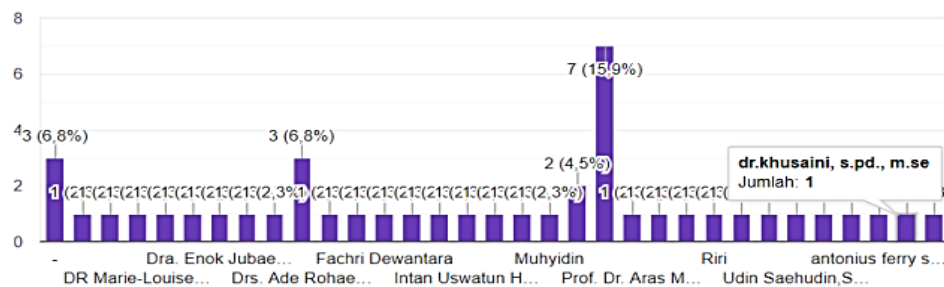
Kondisi di atas sejalan pula dengan capaian yudisium lulusan, sebagian besar lulusan mampu meraih predikat yudisium sangat memuaskan (73,80%), dan yang cum laude sebanyak 25,46%. Hanya 0,74% atau hanya ada 2 orang lulusan yang yudisiumnya memuaskan.

3) Persepsi Pengguna Lulusan

Tracer study yang dilakukan prodi pada Bulan Juli 2018, terjaring 44 orang pimpinan sebagai pengguna lulusan yang memberikan tanggapan, sebagaimana tampak pada grafik nama pimpinan dan nama instansi/perusahaan di bawah ini.

Nama Pimpinan

44 tanggapan



Gambar 1. Persepsi Pengguna Lulusan

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Hasil tanggapan dari 44 orang pimpinan yang memberi tanggapan tersebut disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kepuasan Pengguna Lulusan (44 Pengguna, Periode Juli 2018)

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	43,2	56,8	-	-
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	36,4	61,4	2,3	-

3	Bahasa Inggris	15,9	47,7	34,1	2,3
4	Penggunaan teknologi informasi	45,5	43,2	11,4	-
5	Komunikasi	40,9	56,8	2,3	-
6	Kerjasama tim	40,9	59,1	-	-
7	Keinginan pengembangan diri	47,7	52,3	-	-

Sumber: Data Penelitian (diolah)

4) Kemampuan Lulusan untuk Bersaing

Hasil *tracer study* yang dilakukan prodi pada Bulan Juli 2018, terjaring 168 lulusan yang mengisi kuesioner, 9 orang diantaranya tidak berkerja atau dengan status ibu rumah tangga.

Kemampuan bersaing dalam hal ini dilihat dari dua indikator yaitu masa tunggu berkerja dan bidang pekerjaan lulusan, yang tampak pada tabel di bawah ini.

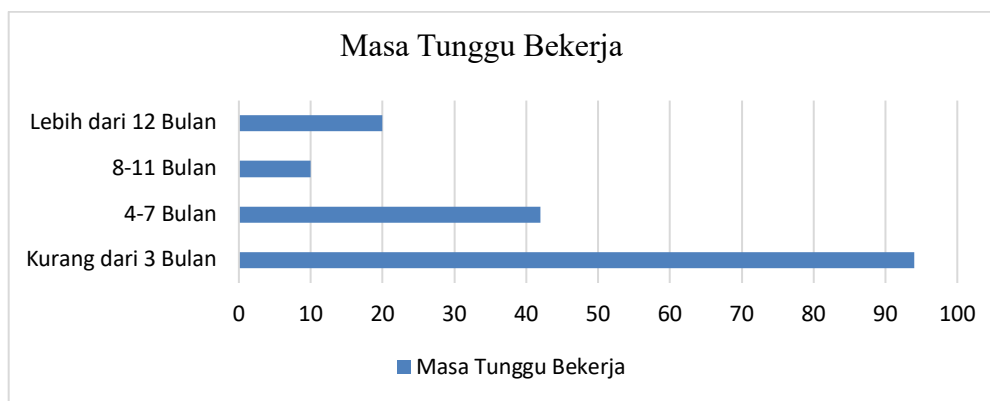
a) Masa tunggu berkerja

Hasil *tracer study* menunjukkan masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan tampak pada tabel 8.

Tabel 8. Masa Tunggu Bekerja Lulusan

Kategori	Jumlah	%
Kurang dari 3 Bulan	94	59,12
4-7 Bulan	40	25,16
8-11 Bulan	7	4,40
Lebih dari 12 Bulan	18	11,32
Jumlah	159	100

Sumber: Data Penelitian (diolah)



Gambar 2. Masa Tunggu Bekerja

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Tabel 8 dan grafik Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa hampir 60% lulusan sudah berkerja hanya dalam waktu kurang dari 3 bulan dari kelulusan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki peluang yang besar untuk cepat mendapatkan pekerjaan, dan dapat dimaknai hal ini sebagai kemampuan bersaing para lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

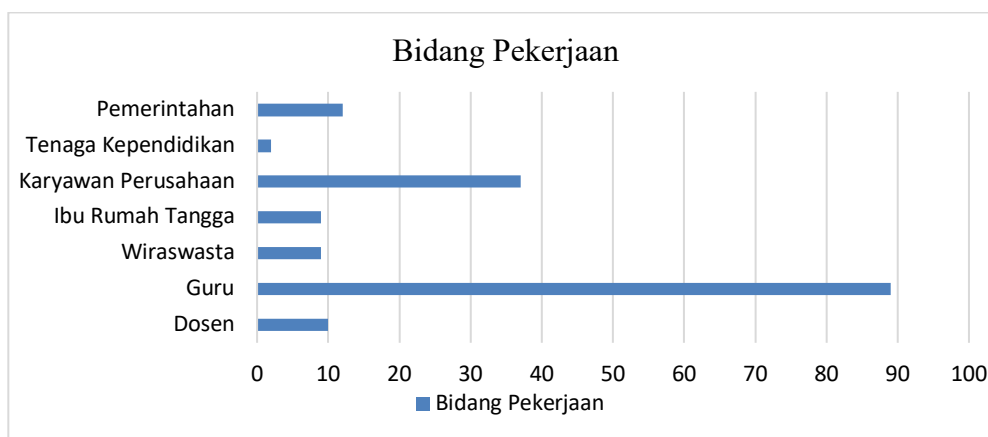
b) Bidang Pekerjaan Lulusan

Hasil *tracer study* yang dilakukan prodi pada Bulan Juli 2018, terjaring 159 lulusan yang berkerja terkait dengan bidang pekerjaan tampak pada Tabel 9 dan Gambar 3.

Tabel 9. Bidang Pekerjaan Lulusan Pend. Ekonomi

Bidang Pekerjaan	Jumlah	%
Dosen	10	5,95
Guru	89	52,98
Wiraswasta	9	5,36
Ibu Rumah Tangga	9	5,36
Karyawan Perusahaan	37	22,02
Tenaga Kependidikan	2	1,19
Pemerintahan	12	7,14
Jumlah	168	100

Sumber: Data Penelitian (diolah)



Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Tampak pada Tabel 9 dan Gambar 3 di atas, ada variasi bidang pekerjaan yang dijalani para lulusan Pendidikan Ekonomi, sebanyak kurang lebih 60% berkerja di bidang pendidikan baik sebagai dosen, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya, dan sekitar 39,88% diantaranya bekerja di luar bidang pendidikan, seperti karyawan swasta, wiraswasta, karyawan perusahaan dan di pemerintahan.

Adanya variasi bidang pekerjaan yang dijalani para lulusan Pendidikan Ekonomi mencerminkan bahwa para lulusan memiliki daya saing yang baik, mereka mampu berkerja di luar bidang kependidikan. Beberapa diantara lulusan tersebut bahkan menduduki posisi atau jabatan tertentu yang prestisius, antara lain yang sempat terdata tampak pada Tabel 10.

Tabel 10. Daftar Tempat Bekerja dan Jabatan Alumni

No	Nama	Tempat Berkerja	Jabatan
1	Prof.Dr. Rully Indrawan	Unversitas Pasundan	Dewan Pembina Yayasan Pasundan Deputi Kelembagaan Kementerian Koperasi RI
2	Dr.Marlan Nirsyamsu, MM	Dinas Pendidikan Kab. Bandung	Sekretaris Disdik Kab. Bandung
3	Drs. Toto Sugianto	Dinas Pendidikan Kota Bandung	Kepala SMAN 18 Bandung
4	Drs. Dedeh Mulyati	Elizabeth Group	Manajer
5	Dra. Enung Junirah	Dinas Pendidikan Kab Subang	Kepala SMPN 1 Purwadadi Subang
6	Dra. Nolis, MM	Dinas Pendidikan Kab Tasikmalaya	Kepala SMA PGRI Singaparna
7	Drs. Dadang Kusman	Dinas Pendidikan Kab Ciamis	Kepalas SMK Ciamis
8	Akbi Prayoga, S.Pd.	PT. Mega Laju Sukses Departemen Finance and	Manager

9.	Dr.Sukomo, M.Si.	Accounting Universitas Galuh Ciamis	Wakil Rektor 2
10	Herlan Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.	MAN 1 Cianjur	Wakil Kepsek Anggota Pengembang Kurikulum 2013 bidang Ekonomi
11	Tohidin, S.Pd.	SMKN1 Banjar	Wakil Kepsek
12	Vella dhewinthya, S.Pd.,M.Si.	Bank Bjb Soreang	Koordinator Cash Pick Up
13	Wahyu, S.pd.	SMAN 1 SukasariI	Wakil Kepsek
14	Resti Restiana, S.Pd.	Bank Mandiri Cianjur	Assistant Relationship Manager (ARM)
15	Ade Suyitno, S.Pd., MBA	PT. Inovasi Digital Eduglobal	Wirausaha-Manager
16	Dani Raamadhan, S.Pd.	PT. Kreasi Edulab Indonesia / Education Laboratory	Manager
17	Rustandi, S.Pd.	Pemerintah Desa Cibareno Lebak	Kepala Desa Cibareno
18	Juwita Iranita Lumban Gaol, MM	Dinas pendidikan provinsi Sumatera utara	Kasubbag TU (pejabat eselon IV)
19	Fauzi Galang Guntara	PT. Pou Yueb Indonesia	Supervisor
20	Guzzantian Virgaarasi Krishnan. S.Pd.	PT.Putra Mutiara Jaya	Konsultan Bisnis
21	Asep Gumelar, MM	PT.Sarana Seja Ibadah Bandung	Direktur
22	Ani Yulia Reni	Jafra Cosmetik Indonesia	Silver Executive
23	Rina Hafisah. S.Pd.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tangsel	Assisten Vice President
24	Dra. Hj. Asmuri. MM.	SMP NEGERI 2 SURANENGGALA	Kepala Sekolah
25	Eti Rostati, S.Pd.	PT. Asuransi Wahana Tata, bandung	Section Head
26	Wulan Nurlanty, S.Pd.	PT. Asuransi Wahana Tata	Ketua Jurusan Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran
27	Rahmah Rini Saparini, S.Pd	SMP NEGERI 2 Bungursari Purwakarta	Wakil Kepsek
28	Dra. Kristaningsih, MS	Politeknik Negeri Bandung	Ketua Program Studio D3 Keuangan Dan Perbankan
29	Galih Adhitya Putranto, S.Pd	Bank Danamon Indonesia, Sumedang	Head Sundries
30	Moch. Cahyo S, M.Pd.	STIE Syariah Indonesia Purwakarta	Wakil Ketua

Sumber: Data Penelitian (diolah)

Untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan, Prodi maupun fakultas selain bekerjasama dengan ikatan alumni (IKA) Prodi, juga senantiasa menginformasikan setiap ada permintaan lulusan dari berbagai lembaga atau perusahaan yang dilakukan baik melalui Japri kepada lulusan maupun pengumuman melalui papan pengumuman di Prodi dan Fakultas. Selain itu Prodi senantiasa mempromosikan lulusan ke lembaga-lembaga mitra, seperti sekolah-sekolah, lembaga Bimbel maupun lembaga usaha/bisnis lainnya.

Dalam hal ini pada Bulan Juli 2018 telah diselenggarakan Temua Akbar Alumni sekaligus pemilihan kepengurusan IKA yang baru (2018-2023). Adanya IKA Pendidikan Ekonomi diharapkan menjadi jembatan bagi lulusan untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan.

KESIMPULAN

Sebagai salah satu program studi yang telah mapan yang terakreditasi BAN PT dengan kualifikasi sangat baik (A), sangat wajar jika lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki daya saing unggul di dunia kerja (Prasetyo, 2014). Hal ini tampak dari hasil observasi kinerja lulusan yang mengajar di sekolah baik di SMP,

SMA maupun SMK, rata-rata memiliki nilai kinerja yang sangat baik. Keberhasilan lulusan didunia kerja juga terlihat dari hasil *tracer study* terhadap kepuasan pengguna lulusan, yang menilai baik terhadap kinerja lulusan.

Kondisi ini ditunjang oleh kurikulum yang fleksibel dalam menghantarkan lulusan sesuai dengan profil lulusan memiliki kompetensi sebagai guru ekonomi, disamping juga sebagai wirausahawan dan berkerja di berbagai lambaga dan perusahaan. Selain itu kualifikasi dosen juga memberi kontribusi terhadap implementasi kurikulum kedalam kegiatan pembelajaran yang efektif Tahrir (2013), Isnaini (2015), Apriani (2009). Hal ini dibuktikan dari hasil observasi kinerja mengajar beberapa dosen yang juga memiliki nilai kinerja yang sangat baik.

Proses pembimbingan mahasiswa baik pembimbingan akademik maupun pembimbingan skripsi yang terstandar memberi dampak positif terhadap prestasi mahasiswa, baik dalam perolehan IPK mapun percepatan studi. Dalam tiga tahun terakhir Prodi Pendidikan Ekonomi telah berhasil meningkatkan jumlah lulusan yang meraih IPK/yudisium 3,33 sesuai dengan standar ISO menjadi sebanyak 40% lulusan. Begitu juga dengan masa studi yang semakin pendek, sebelumnya rata-rata lebih dari 10 semester kini menjadi rata-rata 9 semester. Kondisi seperti ini tentu harus dijaga dan sedapat mungkin ditingkatkan, oleh karena itu Prodi senantiasa melakukan berbagai upaya peningkatan, salah satunya adalah dengan cara optimalisasi anggaran untuk setiap kegiaian prodi mengingat dana anggaran Prodi Pendidikan Ekonomi adalah yang rendah dari semua prodi yang ada di FPEB.

REFERENSI

- Apriani, F. 2009. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kepemimpinan terhadap Efektivitas Kerja. *Jurnal Administrasi dan Organisasi*. Vol.16 No.1.
<http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/article/viewArticle/599>
- Isnaini, M. dkk. 2015. Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*. Vol.1 No.2.
<https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17968>
- Kurikulum Pendidikan Ekonomi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). Bandung: UPI
- Lidi, MW. 2018. Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*. Vol. 9 No. 1. <file:///C:/Users/user/Downloads/26158-66228-1-SM.pdf>
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI. (2018). Bandung: UPI
- Prasetyo, H. 2014. Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal fokus Bisnis*. Vol. 13 No.1.
<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/13/10>
- Tahrir. 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin “Sgd” Bandung. *Psympatic*. Vol 6 No.1. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2133>
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.